

ABSTRAK

Penggunaan masker merupakan langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat memutuskan penyebaran penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, ketidaknyamanan, mendapatkan vaksin dan lingkungan kerja terhadap ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota. Studi ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengemudi angkutan kota di Terminal Amplas dan Pinang Baris dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan pengamatan langsung kepada pengemudi angkutan kota di Terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris. Kemudian, dilanjutkan dengan proses analisis data dengan uji chi square dan regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ($p\text{-value} = 0.002$), sikap ($p\text{-value} = 0.001$), ketidaknyamanan ($p\text{-value} = 0.000$) dan lingkungan kerja ($p\text{-value} = 0.002$) terdapat hubungan terhadap ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota di Terminal Amplas dan Pinang Baris. Faktor dominan terhadap ketidakpatuhan penggunaan masker pada pengemudi angkutan kota di Terminal Amplas dan Pinang Baris adalah variabel ketidaknyamanan ($p\text{-value} = 0,001$). Pengemudi angkutan kota yang tidak nyaman 1.261 kali kecenderungannya terhadap ketidakpatuhan dalam menggunakan masker dibandingkan dengan yang nyaman. Saran yang dapat diberikan kepada Dinas Perhubungan yaitu agar secara rutin melakukan sosialisasi, lebih memperketat pengawasan di area Terminal Amplas dan Pinang Baris, serta pemberian penghargaan pada pengemudi angkutan kota yang tetap disiplin dalam masker.

Kata kunci : *Pengetahuan, Sikap, Ketidaknyamanan, Lingkungan Kerja dan Ketidakpatuhan Penggunaan Masker*